



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Penelitian ini menguji pengaruh profitabilitas yang diproksikan dengan *ROE*, *leverage* yang diproksikan dengan *DER*, dan *free cash flow*, baik secara simultan maupun individual terhadap *dividend payout ratio*. Kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah:

1. Profitabilitas yang diproksikan dengan *ROE* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *dividend payout ratio*. Hal ini dibuktikan oleh hasil uji statistik t dengan nilai t sebesar 1,925 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,064 atau lebih besar dari 0,050. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian dari Deitiana (2009) yang menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan *ROE* terhadap *DPR*. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian dari Suharli (2006) yang menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh signifikan dan berhubungan searah dengan jumlah dividen yang dibayarkan.
2. *Leverage* yang diproksikan dengan *DER* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *dividend payout ratio*. Hal ini dibuktikan oleh hasil uji statistik t dengan nilai t sebesar 0,939 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,356 atau lebih besar dari 0,05. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Suharli (2006) yang membuktikan bahwa *DER* tidak memiliki pengaruh terhadap *DPR*, Marlina dan Danica (2009)

yang menemukan bahwa variabel *Debt to equity ratio* tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Dividend payout ratio*, dan penelitian Arilaha (2009) yang menemukan bahwa *leverage* perusahaan tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

3. *Free cash flow* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *dividend payout ratio*. Hal ini dibuktikan oleh hasil uji statistik t dengan nilai t sebesar 1,220 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,232 atau di atas 0,05. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian dari Fauz dan Rosidi (2007) yang menunjukkan bahwa *free cash flow* tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen dan sejalan dengan penelitian Arilaha (2009) yang menunjukkan bahwa *free cash flow* perusahaan tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen.
4. Profitabilitas yang diproksikan dengan *ROE*, *leverage* yang diproksikan dengan *DER*, dan *free cash flow* secara simultan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *dividend payout ratio*. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji statistik F yang memperoleh nilai F sebesar 2,066 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,126 atau lebih besar dari 0,05.

## **B. Keterbatasan**

Beberapa hal yang menjadi keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

1. Nilai *adjusted R square* yang besarnya hanya 9,1% atau relatif kecil, sehingga variabel profitabilitas yang diproksikan dengan *ROE*, *leverage* yang diproksikan dengan *DER*, dan *free cash flow* belum dapat

menjelaskan dengan baik variabel *dividend payout ratio*, sedangkan sisanya sebesar 90,9% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

2. Jumlah sampel yang terbatas, yaitu hanya sebanyak 11 perusahaan yang memenuhi kriteria pengambilan sampel sehingga hasil penelitian kurang bisa digeneralisasi.

### C. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dan beberapa keterbatasan yang ada, maka terdapat beberapa saran yang ditujukan kepada para peneliti selanjutnya terkait dengan penelitian faktor-faktor yang mempengaruhi *dividend payout ratio*, yaitu:

1. Meneliti variabel lain yang kemungkinan berpengaruh terhadap kenaikan dan penurunan *dividend payout ratio*, seperti likuiditas yang diprosikan dengan *quick ratio*, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan institusional.
2. Menggunakan sampel penelitian yang lebih banyak, seperti menggunakan seluruh perusahaan manufaktur yang tercatat di BEI agar hasil penelitian yang diperoleh dapat digeneralisasi.

U N I V E R S I T A S  
M U L T I M E D I A  
N U S A N T A R A